

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk meneliti sesuatu secara mendalam. Lebih jelasnya lagi menurut Satori (2011) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantitatifkasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian fenomenologi. Menurut Kuswarno (2009) fenomenologi adalah studi yang mempelajari fenomena, seperti penampakan, segala hal yang muncul dalam pengalaman kita, cara kita mengalami sesuatu, dan makna yang kita miliki dalam pengalaman kita. Fokus fenomenologi tidak hanya sekedar fenomena, akan tetapi pengalaman sadar dari orang yang mengalaminya secara langsung.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian fenomenologi, karena peneliti ingin meneliti secara mendalam tentang fenomena di masyarakat mengenai pengasuhan anak pada keluarga dengan ibu sebagai pekerja migran.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan penelitian didasarkan pada tujuan penelitian, dengan harapan untuk memperoleh data atau informasi. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah tiga (3) orang yaitu ibu yang bekerja sebagai pekerja migran. Lokasi penelitian ini di RT/RW 01/01 Desa Juntikedokan, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan peneliti melihat sendiri bahwa lingkungan

atau daerah tersebut banyaknya seorang ibu yang meninggalkan anaknya untuk bekerja di luar negeri sebagai buruh migran. Waktu penelitian untuk mengumpulkan data mulai dilaksanakan pada 09 Januari 2020 sampai 18 Maret 2020 dan memalukan penelitian kembali pada 03 Mei 2020 untuk mematangkan dalam pengambilan data.

3.3 Penjelasan Istilah

Sebelum penulis membahas lebih jauh mengenai judul skripsi “Fenomena Pengasuhan Anak Pada Keluarga Dengan Ibu Sebagai Pekerja Migran” maka penulis akan memberikan batasan pada skripsi ini dan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalamnya, adapun istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Fenomena pengasuhan anak pada keluarga dengan ibu sebagai pekerja migran secara konseptual fenomena yaitu suatu fakta yang dapat kita temui dilapangan (Rangkuti, 2011). Fenomena dalam penelitian ini yaitu suatu fakta dimasyarakat mengenai suatu keluarga dengan ibu yang bekerja menjadi pekerja migran sehingga melakukan pengasuhan jarak jauh dengan anaknya. Pekerja migran menurut Undang- Undang No. 39 Tahun 2004 tentang penempatan dan perlindungan tenaga kerja Indonesia di Luar Negeri Pasal 1 ayat (1) Tenaga kerja Indonesia adalah setiap warganegara Indonesia yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah. Pengasuhan sendiri Menurut Santrock (2010) pola asuhan merupakan suatu cara atau metode pengasuhan yang dilakukan orangtua untuk mendidik anaknya menjadi pribadi yang dewasa secara sosial.

Dalam penelitian ini ingin mengkaji secara mendalam mengenai peran dan strategi ibu dalam pengasuhan anak dari jarak jauh, serta kendala ibu pekerja migran dalam melakukan pengasuhan anak dari jarak jauh.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu konstruksi penelitian. Menurut Moleong (2015) langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:

3.4.1 Tahap pra lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian.

3.4.2 Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai fenomena pengasuhan anak pada keluarga dengan ibu sebagai pekerja migran. Secara intensif setelah mengumpulkan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.

3.4.3 Tahap analisis data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data yang diperoleh dari narasumber, dengan menggunakan analisis tematik data tersebut akan disusun ke dalam sebuah penelitian.

3.4.4 Tahap pelaporan penelitian

Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan disesuaikan dengan pedoman karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan disetujui untuk diujikan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan mengumpulkan data-data secara terinci serta mendapatkan informasi secara langsung terkait tema penelitian. Berikut ini tabel mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 3.5.1

Teknik Pengumpulan Data

No	Teknik	Data	Sumber Informasi	Alat
1.	Wawancara	Peran dan strategi ibu pekerja migran dalam melakukan pengasuhan anak dari jarak jauh	Ibu pekerja migran	Pedoman wawancara
		Kendala yang dialami ibu pekerja migran dalam melakukan pengasuhan anak dari jarak jauh	Ibu pekerja migran	

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam (*Indept interview*), sejalan yang diungkapkan Fathoni (2006) wawancara mendalam adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara. wawancara dilaksanakan dengan tujuan untuk dapat menggali dan memperoleh informasi mengenai peran dan strategi, serta kendala yang dialami ibu pekerja migran dalam melakukan pengasuhan anak dari jarak jauh.

Tabel 3.5.2

Contoh Kutipan Wawancara

P	Kalau strategi atau cara ibu dalam melakukan peran mengasuh, merawat, dan memberikan kasih sayang kepada anak dari jauh itu bagaimana bu?
---	---

R	Cara saya mengasuh, merawat, dan memberikan kasih sayang kepada anak dari jauh itu biasanya dengan menjaga komunikasi sesering mungkin biasanya kalo ada waktu kosong teleponan, video call sama anak.
---	--

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*) dibantu dengan pedoman wawancara. Menurut Sugiyono (2018) dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data melalui wawancara. Berikut ini adalah pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.6.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Fenomena Pengasuhan Anak Pada Keluarga Dengan Ibu Sebagai Pekerja Migran

No	Pertanyaan penelitian	Data/informasi yang dibutuhkan	Alat pengumpulan data	Sumber informasi
1.	Peran dan strategi ibu pekerja migran dalam melakukan pengasuhan anak dari jarak jauh	<ul style="list-style-type: none"> Peran dan strategi ibu pekerja migran dalam pengasuhan kepada anak dari jarak jauh 	Wawancara	Ibu pekerja migran
2.	Kendala yang	<ul style="list-style-type: none"> Kendala internal dan 	Wawancara	Ibu

	dialami ibu pekerja migran dalam melakukan pengasuhan anak dari jarak jauh	eksternal yang dialami ibu pekerja migran		pekerja migran
--	--	--	--	-------------------

3.7 Analisis Data Penelitian

Setelah semua data dari lapangan terkumpul, peneliti mengelola dan melakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen (Moleong, 2015) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari memutuskan apa yang apat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik. Karena analisis tematik metode yang sangat efektif untuk mengupas secara rinci data-data kualitatif guna menemukan keterkaitan pola-pola dalam sebuah fenomena dan menjelaskan sejauh mana fenomena terjadi, sejalan dengan Braun & Clarke (2006) analisis tematik merupakan salah satu cara untuk menganalisis data dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola atau untuk menemukan tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Braun & Clarke (2006) menjelaskan 6 tahap analisis tematik, diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengenal baik data, yang dilakukan dengan membaca dan mengulanginya lagi lalu menuliskan ide. Sehingga dari awal menentukan pertanyaan penelitian sampai proses analisis peneliti senantiasa memeriksa dan membaca data.
- b. Menentukan kode awal atau meng-coding data yang sering muncul dan menarik yang diperoleh diberikan kode.

Tabel 3.7.1
Contoh coding

Data hasil wawancara SW (25 Januari 2020)		Coding
P	Menurut ibu kan tugas seorang ibu itu mengasuh anak, sedang ibu sekarang berada jauh dari anak, bagaimana peran yang ibu lakukan dalam proses pengasuhan dan perawatan anak dari jarak jauh ?	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan didikan yang baik melalui telepon • Mencukupi kebutuhan primer (makanan, susu, jajan anak) dan kebutuhan sekunder (mainan anak) dengan cara megirimkan uang • Mengontrol anak melalui video-video yang di kirimkan oleh ayah atau neneknya.
R	Peran saya dalam pengasuhan dan perawatan anak ketika saya bekerja diluar negeri itu ya saya tetap melakukan pengasuhan karena walaupun saya jauh saya tetap memberikan pendidikan misalnya menanamkan didikan yang baik, walaupun lewat telepon, mencukupi kebutuhan anak baik primer maupun sekunder ya primernya kaya makanan, susu, jajan anak dan untuk sekundernya kaya mainan anak dengan cara mengirim uang. Saya juga tetap mengontrol anak dengan cara sering menelpon orang rumah dan kadang dari video-video anak yang dikirim ayah atau neneknya.	

c. Menentukan tema. Setelah semua data diberi kode, selanjutnya kode-kode tersebut dikumpulkan ke dalam tema-tema potensial atau relevan. Kode-

kode tersebut dapat termasuk ke dalam tema utama, sub tema bahkan tidak termasuk keduanya.

- d. Meninjau ulang tema, yaitu peneliti memeriksa kembali kode-kode yang ada dalam tema apakah beberapa kode sama meskipun beda pertanyaan sehingga dapat mempersempit kode.
- e. Mendefinisikan dan memberi nama tema, tahap ini setelah seluruh kode sesuai dengan tema maka tema tersebut dapat didefinisikan dengan jelas. Adapun tema dan subtema dalam penelitian ini telah ditentukan sebelumnya dan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian sehingga dalam penamaan tema telah dilakukan setelah data diberi kode, dan yang terakhir.

Tabel 3.7.2

Klasifikasi kode ke dalam tema

Kelompok tema	Sub tema	Sub kategori tema
Peran dan strategi ibu pekerja migran dalam melakukan pengasuhan anak dari jarak jauh	<ul style="list-style-type: none"> • Peran dan strategi ibu pekerja migran dalam mendidik • Peran dan strategi ibu pekerja migran dalam memberikan kasih sayang pada anak • Peran dan strategi ibu pekerja migran dalam mengontrol anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Ibu menciptakan komunikasi dengan anak yang <i>fleksibel</i> ketika ada waktu kosong 2 hari sekali dan 3 kali sehari dengan cara menelpon dan video call. • Ibu berkomunikasi dengan anak jarang 1 minggu sekali. • Peraturan majikan yang hanya di perbolehkan berkomunikasi dan menggunakan andphone 1 kali dalam seminggu. Untuk

		<p>berkomunikasi lebih dari itu harus sembunyi-sembunyi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketika menelpon anak ibu hanya menanyakan kabar dan keadaan anak tidak saling bertukar cerita. • Memberikan didikan yang baik melalui telepon atau video call • Didikan nilai agama seperti menjadi anak yang sholeha dan baik yang selalu mendo'akan kedua orang tua, belajar sholat dan do'a-do'a. • Didikan nilai sosial seperti sopan santun kepada orang yang lebih tua, membantu orang tua, menurut pada orangtua atau orang yang ada di rumah dan menghargai teman • Menyerahkan kepada nenek untuk mendidik anak • Mempercayai nenek
--	--	--

		<p>karena ibu pekerja migran tidak bisa selalu ada ketika anak membutuhkan dan nenek yang dekat dengan anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan kedekatan dengan anak dari komunikasi yang terbuka, nyaman dan rutin setiap hari atau diwaktu kosong melalui telepon dan video call seperti mendengarkan anak bercerita biasanya cerita sehari-hari yang dilakukan anak tentang teman, atau mainan barunya • Mengungkapkan ucapan cinta kasih sayang melalui telepon • Mencukupi kebutuhan primer (makanan, susu, jajan anak) dan kebutuhan sekunder (mainan anak) dengan cara mengirim uang • Mengontrol anak melalui video-video yang di kirimkan oleh
--	--	--

		<p>ayah atau neneknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ibu jarang mengontrol anak hanya ketika menelfon lewat ibunya dan tidak bisa melakukan video call. Biasanya sekedar menanyakan kabar anak, dan keadaan anak. • Ibu melalui telepon bekerja sama dengan orang yang ada di rumah untuk mengontrol anaknya dengan cara memberitahu orang rumah mengenai • kebiasaan anak seperti menentukan waktu makan, mandi, tidur, dan bermain anak • Kebiasaan anak yang sudah diterapkan ibu yaitu waktu mandi jam 4-5 sore, tidur jam 9-10 malam, bermainnya menyesuaikan anak diselingi tidur siangsekitar kurang lebih 2 jam biasanya di jam 1 siang, sedangkan
--	--	---

		<p>makan dan minum susu menyesuaikan kebutuhan anak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebiasaan berdoa akan makan dan akan tidur • Ibu mengontrol kegiatan atau kebiasaan anak melalui telepon, video call, dan video yang dikirim ayah atau nenek • Kebiasaan anak sampai sekarang teratur sesuai yang diterapkan ibu
<p>Kendala yang dialami ibu pekerja migran dalam melakukan pengasuhan anak dari jarak jauh</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kendala internal dan eksternal yang dialami ibu pekerja migran 	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu yang kurang tepat dan kesibukan dari kedua pihak terkadang tidak sesuai misalnya ibu sedang <i>free</i> menelpon anak ternyata orang di rumah sedang sibuk begitupun sebaliknya • Waktu antar negara yang berbeda waktu Indramayu lebih dulu 3 jam daripada waktu Dubai sehingga waktu

		<p>menelpon anak sudah tidur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sinyal telepon dan internet yang terganggu pada musim hujan • Peraturan majikan yang hanya boleh berkomunikasi atau menggunakan handphone 1 minggu sekali • Nenek yang menjaga anak tidak bisa menggunakan android sehingga hanya bisa menelfon tidak bisa <i>video call</i>.
--	--	--

f. Membuat laporan penelitian dapat dilihat dalam bab IV yang dijelaskan secara deskriptif.

3.8 Isu Etik

3.8.1 Kerahasiaan

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas partisipan dengan menggunakan nama samaran dalam bentuk inisial, tidak menyebutkan identitas nara sumber dalam laporan penelitian. Seperti pendapat Moleong (2015) menyatakan bahwa menjaga kerahasiaan pada dasarnya menyangkut pengelolaan informasi dari individu atau partisipan selama proses penelitian. Dengan begitu privasi dari partisipan begitu penting, maka dalam penelitian ini data-data partisipan berupa nama, alamat, dan data-data yang lainnya yang dipandang rahasia disimpan dengan baik. Nama-nama partisipan juga dirahasiakan atau tidak disebutkan

dalam laporan penelitian kecuali jika partisipan berkenan atau tidak keberatan, atau jika dipandang perlu, nama-nama tersebut diganti atau disamarkan.

3.8.2 Privasi

Hasil penelitian hanya digunakan untuk perkembangan dunia pendidikan dalam penulisan skripsi dan digunakan oleh peneliti dengan tujuan sebagai salah satu informasi dalam penelitian ini. Peneliti menjamin hak-hak narasumber dengan terlebih dahulu melakukan *informed consent* yaitu suatu persetujuan dari narasumber sebelum melakukan wawancara mengenai peran dan strategi, serta kendala yang dialami ibu pekerja migran dalam melakukan pengasuhan anak dari jarak jauh. Narasumber berhak menolak menjadi partisipan penelitian. Dalam meminta persetujuan partisipan, peneliti menjelaskan terlebih dahulu topik, tujuan penelitian, teknis pelaksanaan penelitian, dan hak-hak penelitian.

3.9 Refleksi

Penelitian fenomena pengasuhan anak pada keluarga dengan ibu sebagai pekerja migran, adalah hasil dari peneliti yang merupakan mahasiswa PG PAUD Universitas Pendidikan Indonesia, dimana sudut pandang penelitian ini dilihat dalam konteks pendidikan anak usia dini yang lebih terfokus untuk menggali peran, strategi, dan kendala yang dialami ibu bekerja migran dalam melakukan pengasuhan anak dari jarak jauh.